

## ABSTRAK

Abul Abbas. *Peran Guru Kelas dalam Membina Kedisiplinan Siswa di Mi Nurul Yaqin Gunung Sari Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan*. Skripsi, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing Dr. Fathol Haliq, M.Si.

**Kata Kunci:** Peran Guru Kelas, Kedisiplinan

Penelitian ini membahas tentang Peran Guru Kelas Dalam Membina Kedisiplinan Siswa di MI Nurul Yaqin Gunung Sari Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yang saat ini penting bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru kelas dalam membina kedisiplinan.

Adapun penelitian ini memiliki dua fokus penelitian yang menjadi pembahasan pokok sebagai berikut: *Pertama*, Bagaimana peran guru kelas dalam membina kedisiplinan siswa di MI Nurul Yaqin? *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam membina kedisiplinan siswa di MI Nurul Yaqin?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara semi struktur, observasi dan dokumentasi. Yang menjadi informan adalah kepala sekolah dan guru kelas. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, bahwa guru berperan penting dalam membina kedisiplinan siswa di MI Nurul Yaqin Gunung Sari, Adapun peran guru yaitu berperan sebagai pembimbing dan pendidik, guru sebagai motivator, guru juga berperan sebagai evaluator tidak hanya itu guru juga bisa dikatakan multi peran karna hampir semua peran orang tua bisa di perankan oleh guru, karna pada dasarnya guru sebagai pengganti orangtua siswa. *Kedua*, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat bagi seorang guru dalam membina kedisiplinan siswa, adapun faktor pendukungnya yaitu profesionalisme guru dalam mendidik siswa, kesiapan guru dalam memberikan materi, dukungan dari kepala sekolah, kesadaran dari siswa itu sendiri serta sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat yang sering di hadapi atau di temui oleh guru-guru di MI Nurul Yaqin Gunung Sari ketika membina kedisiplinan siswa kelas V yaitu: Tidak adanya komunikasi antara guru dengan orangtua siswa, Kurangnya kemauan dari siswa dan Pengaruh dari teman sekelasnya.